



KONSEP DIRI AKADEMIK MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI JURUSAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Yusuf Prasetyo Hadi[□], Tri Esti Budiningsih

Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan Oktober 2014

Keywords:

*Academic Self-Concept,
Student Scholarship
Recipients Shutter Mission.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 66 orang. Penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 66 mahasiswa penerima beasiswa bidik misi. Data penelitian diambil menggunakan skala konsep diri akademik, dengan jumlah item 36 yang valid dengan koefisien *alpha cronbach* reliabilitasnya sebesar 0,921. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan metode statistik deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar atau 63,6 persen (42 orang) menyatakan dirinya memiliki konsep diri akademik pada kategori tinggi. Sedangkan yang termasuk dalam kriteria sedang sebesar 28,7 persen (19 orang), dan kriteria rendah sebesar 7,7 persen (5 orang). Dari tiga dimensi konsep diri akademik yang diteliti, yaitu dimensi pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan individu mengenai dirinya sendiri, dan penilaian individu mengenai dirinya sendiri berada pada kategori yang tinggi.

Abstract

This research is descriptive quantitative research. The population in this study is the mission of grantees viewfinder Department of Psychology, State University of Semarang, amounting to 66 people. This study uses total sampling totaling 66 grantees mission viewfinder. The data were taken using academic self-concept scale, the number of valid 36 items with a Cronbach alpha reliability coefficient of 0.921. Data analysis methods used are descriptive data analysis with descriptive statistical methods percentages. The results showed that most or 63.6 per cent (42 people) claimed to have academic self-concept in the high category. While the criteria are included in the 28.7 per cent (19 people), and a low of 7.7 percent criterion (5 people). Of the three dimensions of academic self-concept were investigated, namely the dimension of the individual's knowledge of himself, the individual expectations of himself, and the assessment of the individual himself is in the high category.

PENDAHULUAN

Konsep diri akademik merupakan seperangkat instrument pengendali mental dan karenanya mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Marsh (2002) menyebutkan bahwa seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan menjadi individu yang mampu memandang dirinya secara positif, berani mencoba dan mengambil resiko, selalu optimis, percaya diri, dan antusias menetapkan arah dan tujuan hidup. Terkait dengan pencapaian akademik, hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsh, 2002 dalam abdillah (2011:3)

Konsep diri akan memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Konsep diri ada yang sifatnya positif dan negatif. Individu yang

memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu akan cenderung bersikap pesimistis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Sebaliknya, individu dengan konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi. Sehingga dalam kepentingan prestasi, kemajuan dan perkembangan, konsep diri mempunyai peranan yang signifikan. Signifikannya tindakan manusia erat kaitannya bagaimana manusia mendefenisikan dirinya. Beberapa ahli jiwa mengatakan, “ Dari sistem pendidikan yang terbukti berhasil dari seluruh dunia, konsep diri lebih penting dari materi pelajaran ” Ari, (2007) dalam Sahputra (2009:3).

Konsep Diri Akademik adalah satu set tingkah laku dan perasaan yang merefleksikan persepsi diri , evaluasi diri yang relatif stabil dan tingkah laku yang berpusat pada performa dalam tugas berbasis sekolah (Chapman & Boersma, 1991) dalam debora Natalia (2013) [debbytama.wordpress.com]. Konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk

dapat menjadi lebih baik lagi. Terkait dengan pencapaian akademik, hasil-hasil penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa konsep diri dan pencapaian akademik siswa adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan pula bahwa dalam berbagai tingkatan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, seseorang dengan konsep diri akademik yang positif cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik.

Ciri – ciri konsep diri akademik negatif antara lain, rendahnya kemampuan individu memandang diri sendiri dalam area akademik, kurangnya kemampuan akademik yang terbentuk melalui pengalaman individu dan interaksinya dengan lingkungan, rendahnya evaluasi diri yang relatif stabil dan kuramngnya tingkah laku yang berpusat pada performa dalam tugas berbasis akademik

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fathani (dalam Rahmawati, 2007) menunjukkan bahwa pencapaian prestasi akademik siswa Indonesia pada tahun 1999 masih tergolong rendah. Indonesia masih berada di ranking ke-35 dari 44 negara dalam hal prestasi akademik bidang matematika, Sementara dalam hal prestasi akademik bidang sains, indonesia berada di ranking ke-37 dari 44 negara

Penelitian tersebut diperkuat oleh pernyataan Marsh dkk (2002) dalam abdillah (2011 : 4) yang menyatakan bahwa walaupun ada hubungan resiprokal, namun pengaruh konsep diri akademik terhadap prestasi lebih kuat dan konsisten dibandingkan dengan pengaruh prestasi terhadap konsep diri akademik

Berdasarkan penelitian di atas, fakta yang terjadi adalah konsep diri akademik siswa masih tergolong rendah. Karena calon mahasiswa penerima beasiswa bidik misi diambil dari awal masuk perkuliahan dan diambil dari lulusan SMA, maka rendahnya konsep diri akademik ini akan berpengaruh terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidik misi.

Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sebenarnya memiliki beban tanggung jawab

yang besar atas dirinya sendiri, instansi dimana dia belajar, keluarga, dan Negara. Karena setelah melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan beasiswa bidik misi para mahasiswa penerima beasiswa bidik misi harus mempertahankannya dengan cara, antara lain: Tidak boleh menikah, mengikuti kegiatan yang berkategori A (Hima, BEM, UKM, dll), mempertahankan IP diatas 3,00 skala 4. Apabila mahasiswa selama dua kali berturut2 memiliki IP dibawah 3,00 akan diberi peringatan dan apabila pada semester berikutnya memiliki IP dibawah 3,00 lagi maka beasiswa akan dicabut. IP mahasiswa sebenarnya tidak didapatkan saat ujiannya bernilai sempurna, tetapi kesehariannya dalam mengikuti kegiatan kuliah, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Maka segala kegiatan mahasiswa harus terorganisir dengan baik. Dengan syarat tersebut mahasiswa seharusnya mengetahui tentang Konsep Diri Akademik dirinya sendiri, karena apabila mahasiswa dapat mengetahui konsep diri akademik dari individu sendiri maka mahasiswa akan tau mana yang harus dikerjakan lebih dahulu dan dapat menempatkan skala prioritas secara tepat.

Fenomena yang peneliti dapatkan dari koordinator bidang kaderisasi mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Fakultas Ilmu Pendidikan, bahwa mahasiswa Jurusan Psikologi yang menerima beasiswa bidik misi setiap semesternya masih ada 15 dari 85 mahasiswa yang mendapatkan IP dibawah 3,00, dan belum ada yang hingga dicabut beasiswanya. Dengan melihat fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti konsep diri akademik mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada jurusan psikologi universitas negeri semarang. Alasannya karena mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi Unnes kurang dapat mempertahankan IP yang berakibat dicabutnya beasiswa yang mahasiswa dapatkan, telah dijelaskan bahwa tingkah laku yang berpusat pada performa dalam tugas berbasis akademik mahasiswa berhubungan dan dipengaruhi konsep diri akademik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 27) penelitian kuantitatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil. Hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif menjadi lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain yang dapat menjelaskan gambaran di lapangan secara ringkas namun jelas dan mudah dipahami.

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (Seniati dkk, 2009: 103). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data menggunakan metode statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2012: 5). Data yang diperoleh dari lapangan kemudian akan diolah menggunakan program *SPSS for Windows versi 17.0*.

Pengidentifikasian membantu dalam menemukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun variabel pada penelitian ini adalah konsep diri akademik.

Definisi operasional variabel digunakan untuk menghindari salah pengertian terhadap variable-variabel penelitian serta menghindari ambiguitas arti suatu variable penelitian dan memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam proses analisisnya. Konsep diri akademik adalah penilaian individu mengenai dirinya berdasarkan penilaian orang lain dalam bidang akademik... Dalam penelitian ini konsep diri akademik ditujukan kepada mahasiswa psikologi penerima beasiswa bidikmisi.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella, (1995 : 67), maka disimpulkan bahwa aspek yang terkait dengan konsep diri akademik yaitu pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik, pengharapan individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik, dan penilaian individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik.

Populasi menunjukan sejumlah individu individu yang mempunyai ciri dan karakter yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa psikologi penerima beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 85 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep diri merupakan suatu gambaran berbagai kotak kepribadian yang dimiliki seseorang. Calhoun dan Acosella (dalam Wisnu, 2008:39) mengemukakan bahwa konsep diri yang berisi berbagai kotak kepribadian sehingga orang dapat menyimpan informasi mengenai dirinya sendiri baik informasi positif maupun negatif, serta mendeskripsikan masing-masing karakter konsep diri. .

Secara umum konsep diri akademik pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa secara umum konsep diri akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang memiliki karakter konsep diri positif. Dapat kita lihat penjelasan diatas bahwa individu yang memiliki karakter konsep diri positif mempunyai sikap seperti: dapat menerima diri sendiri apa adanya,

berkepribadian yang sifatnya stabil dan bervariasi, Dapat menyimpan informasi baik informasi positif maupun negatif, dll.

Berikut pembahasan konsep diri akademik pada pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi di lihat dari aspek-aspek yang ada:

Pada aspek Pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri sebagian besar subjek penelitian mempunyai penerimaan diri yang berada pada kategori tinggi. penyebabnya adalah sebagian besar dari mereka dapat menunjukkan tentang bagaimana individu mengenal dan memahami dirinya sendiri dalam mencapai yang namanya aktualisasi diri (Burns dalam Puspitasari 2006:15)

Dalam aspek pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri, mahasiswa penerima bidik misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang dikategorikan mempunyai pengetahuan individu yang tinggi, mempunyai karakter konsep diri positif dengan memiliki sikap antara lain: mengetahui kapasitas individu dengan baik, mengetahui potensi yang dapat dikembangkan dalam bidang akademik dengan baik, mengetahui sejauh mana individu dapat bersaing dengan teman di bidang akademik dengan baik.

Pada aspek Pengharapan individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik sebagian besar subjek penelitian mempunyai pengharapan terhadap diri sendiri dalam bidang akademik yang berada pada kategori sedang, penyebabnya adalah sebagian dari mereka kurang mempunyai gambaran kompetensi atau kemampuan pada diri sendiri dalam bidang akademik (Redd, dkk. 2011 : 9)

Dalam aspek pengharapan individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik, mahasiswa penerima beasiswa bidik misi berada dalam kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini dapat di interpretasikan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidik misi memiliki kategori konsep diri positif namun dalam suatu indikator kurang menguasai. Dapat dimungkinkan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi ini mempunyai harapan yang jelas mengenai dirinya

Sendiri dalam perkuliahan namun kurang mempunyai target tertentu dalam bidang akademik.

Pada aspek Penilaian individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik sebagian besar subjek penelitian mempunyai otonomi yang berada pada kategori sedang. penyebabnya dimungkinkan sebagian dari mereka tidak tahan kritik yang diterimanya dan mudah marah. Segala kritikan seringkali dipersepsi dan dinilai sebagai suatu usaha untuk menjatuhkan harga dirinya (Calhoun dan Acosella dalam Wisnu, 2008 : 39). Dalam penjelasan diatas dimaksudkan perolehan kategori sedang dalam aspek penilaian individu mengenai dirinya sendiri dalam bidang akademik dapat dikarenakan sebagian dari mahasiswa penerima beasiswa bidik misi kurang dapat menunjukkan kemampuannya dalam menilai dirinya sendiri diantara teman-temannya di kelas.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dari tiap-tiap aspek pembahasan konsep diri akademik yaitu aspek pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri berada pada kategori tinggi sedangkan pengharapan individu mengenai dirinya sendiri, dan penilaian individu mengenai dirinya sendiri berada pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa konsep diri akademik yang mengindikasikan bahwa sebagian besar Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang mempunyai pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri yang tinggi, mengetahui pengharapan individu mengenai dirinya sendiri, dan mengetahui penilaian individu mengenai dirinya sendiri yang cukup tinggi.

Merujuk pada tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran konsep diri akademik pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang , maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan konsep diri akademik pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang termasuk pada kategori tinggi.

Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang dalam penelitian konsep diri akademik ini

dikategorikan memiliki sikap konsep diri positif, dengan indikasi:

- a. Dapat menerima diri sendiri apa adanya
- b. Berkepribadian yang sifatnya stabil dan bervariasi
- c. Dapat menyimpan informasi baik informasi positif maupun negatif
- d. Dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri
- e. Dapat mengenal dirinya dengan baik
- f. Dapat menerima dirinya sendiri juga menerima orang lain
- g. Dapat menghadapi kehidupan didepannya
- h. Selalu bertindak dengan keberanian spontan

Walaupun ada yang memiliki nilai yang menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki nilai sedang bahkan rendah mungkin dikarenakan mahasiswa tersebut kurang mengerti akan konsep diri akademiknya sendiri (kurang mengetahui potensi yang dapat dikembangkan dalam bidang akademik, kurang mempunyai target tertentu dalam bidang akademik, dan kurang mempunyai kemampuan dalam menilai dirinya sendiri diantara teman-temannya di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Gambaran secara umum Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang mempunyai konsep diri akademik yang berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- . 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- . 2009. *Tes Prestasi*. 2009. Tes Prestasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Abdillah, R. 2011. Perbedaan Konsep Diri Akademik Antara Siswa Sma Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Dan Smk Diponegoro Yogyakarta. *Skripsi*. Malang : UIN Malang
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembnagan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hurlock, E B, 1996. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa : Wasana. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada\
- Tegeh. 2006. *Teknik Analisis Data*. (online) (http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB_III.pdf di unduh pada tanggal 30
- Pudjijogjanti, C. R. 1985. *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atmajaya.
- Puspitasari, C.2006. Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Akademik terhadap perilaku mencontek pada mahasiswa psikologi FIP UNNES Tahun ajaran 2003/2004 samapai 2005/2006. *Skripsi*.Semarang: Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
- Santrock. 2003. *Life Span Development*. Dallas : Brown and Benchmark Inc.
- Sommerfeld, M. C., dan Watson, C. M. 2000. *Academic Self Efficacy and Self Concept: Differential Impact on Performance Expectations*.(online)
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Wijaya, T.W.2008.Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Perilaku Devian Siswa di SMP Negeri 3 PURWOREJO Klampok Tahun pelajaran 2007/2008.*Skripsi*.Semarang: urusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang. <http://bidikmisi.dikti.go.id/portal/> (Diunduh 27 Mei 2012)
- <http://www.unnes.ac.id> (Diunduh 27 Mei 2012)
- <http://www.indopos.co.id/2014/02/ipk-turun-penerima-bidik-mi>